

ABSTRAK

Sebagai salah satu negara sedang berkembang, Indonesia saat ini harus siap dan mampu untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dan perdagangan bebas yang semakin menantang di mana setiap negara yang ingin mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil harus mampu menggerakkan sektor industri dengan baik, mengingat keadaan perekonomian Indonesia pasca krisis ekonomi yang telah dialami pada tahun 1997 masih kurang stabil sehingga harus selalu membenahi setiap sektor penunjang perekonomian khususnya sektor industri. Oleh karena itu pemerintah sebagai agen pengembangan harus memberi perhatian yang serius pada sektor industri sebab sektor industri sangat membantu dalam usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi, karena dapat menambah pemasukan devisa negara dan dapat mengurangi pengangguran yang selalu menjadi masalah di setiap negara sedang berkembang seperti Indonesia.

Sektor industri di Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi yang serba sulit karena daya beli masyarakat kian menurun yang disebabkan banyaknya produk impor yang kini merajalela di Indonesia sehingga masyarakat lebih mencintai produk impor dibandingkan produksi dalam negeri karena berbagai alasan, terutama untuk perusahaan-perusahaan tekstil yang kondisinya tidak menentu akibat minat beli konsumen menurun sebagai akibat masuknya produk luar negeri secara bebas dan melimpah.

Penanganan bagian produksi sangat penting dalam upaya perusahaan untuk melakukan efisiensi, terutama bagian penanganan persediaan di mana persediaan

merupakan salah satu bagian penting untuk menjaga kestabilan produksi perusahaan agar kegiatan produksi tidak terhambat dan kebutuhan bahan baku selalu terpenuhi dengan baik dengan biaya yang minimum.

PT. Alenatex merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil sebagai produsen kain jadi untuk keperluan sandang, dimana bahan baku utama yang dibutuhkan adalah benang. Pengendalian bahan baku benang yang terbaik yang dapat dilakukan oleh perusahaan semata-mata untuk memberi pelayanan terbaik untuk kepuasan konsumen terhadap produk yang dibeli. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan selama ini, dan mengetahui peranan pengendalian persediaan bahan baku dengan model probabilistik dalam meminimumkan biaya persediaan di perusahaan.

Dengan menggunakan model pengendalian persediaan probabilistik sistem Q perusahaan dapat mengatasi masalah yang timbul di bidang persediaan, dasar penggunaan model probabilistik ini dikarenakan permintaan variabel dan *lead time* variabel. Melalui pengumpulan dan pengolahan data menggunakan model pengendalian persediaan probabilistik serta menurut kebijakan perusahaan, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pengendalian persediaan probabilistik dapat meminimumkan biaya persediaan.

Model ini dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan pada PT. Alenatex, hal ini terlihat dengan adanya penghematan yang dapat diperoleh berkisar antara Rp.7.658.481,58 sampai Rp.14.026.240,39 dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Metode Penelitian	11
1.7 Lokasi Dan Lamanya Penelitian	12
1.8 Sistematika Pembahasan	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Manajemen Operasi Dan Produksi	14
2.2 Definisi Persediaan	15
2.3 Definisi Pengendalian Persediaan	16
2.4 Tujuan Persediaan	17
2.5 Fungsi Persediaan.....	18
2.6 Jenis Persediaan	20
2.7 Biaya Persediaan.....	22
2.8 Tujuan Pengendalian Persediaan	28
2.9 Fungsi Pengendalian Persediaan	29
2.10 Sistem Pengendalian Persediaan	30
2.11 Metode Pengendalian Persediaan	33
2.12 Model Pengendalian Persediaan	36

BAB III OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	43
3.1.1 Tahap Perkembangan Perusahaan.....	43
3.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan	45
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan Dan Uraian Jabatan	46
3.3 Kegiatan Perusahaan Dan Proses Produksi Perusahaan	53
3.3.1 Kegiatan Perusahaan	53
3.3.2 Proses Produksi Perusahaan	54
3.4 Kegiatan Pemasaran Perusahaan	59

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Tujuan Perusahaan Mengadakan Persediaan	61
4.2 Pengumpulan Data	62
4.3 Pengolahan Data	72
4.3.1 Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode Probabilistik..	72
4.3.1.1 Model Permintaan Variabel Dan <i>Lead time</i> Variabel.....	72
4.4 Kebijakan Pengendalian Persediaan Menurut Perusahaan	80
4.5 Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	Lampiran
Gambar 3.2 <i>Operations Process Chart</i>	Lampiran
Gambar 3.3 Bagan Proses Produksi Kain.....	Lampiran
Gambar 4.1 Grafik Produksi Kain Georgette 7070	65
Gambar 4.2 Grafik Produksi Kain Benfica Jacquard	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Produksi Kain Georgette 7070 Juli 2004-Juni 2005	4
Tabel 1.2 Tabel Produksi Kain Benfica Jacquard Juli 2004-Juni 2005	5
Tabel 4.1 Tabel Produksi Kain Georgette 7070 Juli 2003–Juni 2005	63
Tabel 4.2 Tabel Kebutuhan Benang Lusi dan Pakan Kain Georgette 7070 Juli 2003-Juni 2005.....	64
Tabel 4.3 Tabel Produksi Kain Benfica Jacquard Juli 2003-Juni 2005.....	66
Tabel 4.4 Tabel Kebutuhan Benang Lusi dan Pakan Kain Benfica Jacquard....	67
Tabel 4.5 Tabel Probabilitas <i>stock out</i>	72
Tabel 4.6 Tabel Probabilitas <i>lead time</i>	73
Tabel 4.7 Tabel Rata-rata Permintaan Selama <i>Lead time</i> Benang Lusi Benfica Jacquard.....	75
Tabel 4.8 Tabel Probabilitas <i>stock out</i> Permintaan Selama <i>Lead time</i> Benang Lusi Benfica Jacquard.....	76
Tabel 4.9 Tabel Probabilitas <i>stock out</i> Benang Pakan Benfica Jacquard	78
Tabel 4.10 Tabel Rata-rata Permintaan Benang Pakan Benfica Jacquard	80
Tabel 4.11 Tabel Rata-rata Permintaan Selama <i>lead time</i> Benang Lusi Georgette 7070	81